

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ketiga partisipan penerimaanya hanya sampai pada tahap tawar-menawar (*Bargaining*). Artinya, ketiga partisipan belum menerima penuh (tanpa syarat) keadaan anaknya sebagai transgender (waria). Ibu berada dalam tahap mengibur dirinya dan membangun harapan bahwa mungkin suatu hari nanti anaknya bisa berubah dan kembali normal dengan berpenampilan serta berperilaku sebagai seorang laki-laki. Tidak hanya berharap ibu juga melakukan upaya untuk membuat anaknya mendapatkan hidup yang lebih baik, baik itu dari segi finansial, diri anak sebagai individu dan lingkup sosialnya.

Ketiga partisipan memunculkan gambaran aspek yang berbeda. Dimana aspek-aspek ini dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orangtua dan cara berkomunikasi dengan anak. Gaya pengasuhan ketiga orangtua lebih cenderung kepada gaya pengasuhan *permissive*. Menurut Baumrind (1991) gaya pengasuhan tersebut diasosiasikan dengan kurangnya kemampuan pengendalian diri anak, karena orangtua (ibu) cenderung membiarkan anak-anak mereka melakukan apa saja yang mereka inginkan, dan akibatnya anak-anak tidak pernah belajar mengendalikan perilaku mereka sendiri, dengan kata lain orangtua menerapkan sedikit sekali disiplin dan memberikan kebebasan kepada anak untuk bertindak sesuai keinginan anak. Menurut Baumrind (dalam Yusuf, 2009) orangtua

permissive memiliki sikap *acceptance* (penerimaan) tinggi, namun kontrol rendah dan memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya. Adapun faktor-faktor yang memperkuat gaya pengasuhan tersebut antara lain faktor perekonomian keluarga, intensitas komunikasi yang kurang antara orangtua-anak dan kurangnya pengawasan pada anak di waktu kecil.

Ketiga partisipan juga jarang terlibat aktif dengan kegiatan sehari-hari anaknya. Hal ini disebabkan kurangnya waktu bersama antara ibu dan anak, anak lebih sering menghabiskan waktu di luar rumah karena pekerjaannya. Sehingga karena kurangnya keterlibatan ibu terhadap aktifitas anaknya membuat ibu tidak banyak memberikan pengaruh dalam hidup anaknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, adapun kekurangan tersebut terkait metode pengumpulan data yang hanya menggunakan wawancara semi terstruktur dan teori penerimaan penerimaan orangtua (ibu) yang lebih sesuai dengan karakteristik anak. Maka saran yang dapat diberikan demi pengembangan penelitian tentang penerimaan orangtua (ibu) yang memiliki anak transgender (waria) adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian mengenai penerimaan ibu yang memiliki anak transgender (waria) yang lebih mendalam.

- b. Dapat dilakukan penelitian yang serupa dengan peneliti tetapi dikembangkan dengan metode dan desain penelitian yang berbeda.
 - c. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih banyak dan sering bertemu partisipan agar lebih mengetahui bagaimana keseharian dari partisipan.
 - d. Saran selanjutnya, peneliti di harapkan untuk memakai aspek penerimaan orangtua yang lebih sesuai dengan karakteristik partisipan. Pada penelitian kali ini, aspek-aspek tersebut lebih cocok untuk digunakan dalam penerimaan kepada seorang anak yang masih dalam pengasuhan orangtua.
2. Bagi ibu yang memiliki anak transgender (waria), diharapkan dapat membangun komunikasi yang lebih mendalam dan intens dengan anaknya. Pahami lebih lanjut apa yang menjadi kelebihan anak, sehingga anak bisa berkembang secara maksimal sesuai hal yang diminatinya dan mampu mengarahkan serta memberi pengaruh positif terhadap unuk mengikuti bidang pekerjaan sesuai minat anak tanpa mengubah kodratnya sebagai seorang pria.